

**ANALISIS SISTEM PENGAJIAN DENGAN APLIKASI
E-GAJI PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN
PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Herdanti Prabadewi Savitri

NIM. 49401900031

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2021**

**ANALISIS SISTEM PENGAJIAN DENGAN APLIKASI
E-GAJI PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN
PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh :
Herdanti Prabadewi Savitri

NIM. 49401900031

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herdanti Prabadewi Savitri
NIM : 49401900031
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul :

**“Analisis Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-Gaji Pada Dinas
Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah”**

Merupakan hasil karya saya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 15 Januari 2022
Yang Menyatakan,



Herdanti Prabadewi Savitri
NIM. 4940190000

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Herdanti Prabadewi Savitri
NIM : 49401900031
Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-Gaji
Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah.



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Herdanti Prabadewi Savitri
NIM : 49401900031
Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-Gaji
Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang telah diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penguji 2,

Dedi Rusdi, SE., M.Si., Akt., CA
NIK. 211496006

Semarang, 24 Januari 2022

Penguji 1,

Dr. Sri Anik, SE., M.Si
NIK. 210493033

Mengetahui,
Ketua Program Studi D3 Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA

Mutoharoh, SE., M.Si
NIK.211418030

KATA PENGANTAR

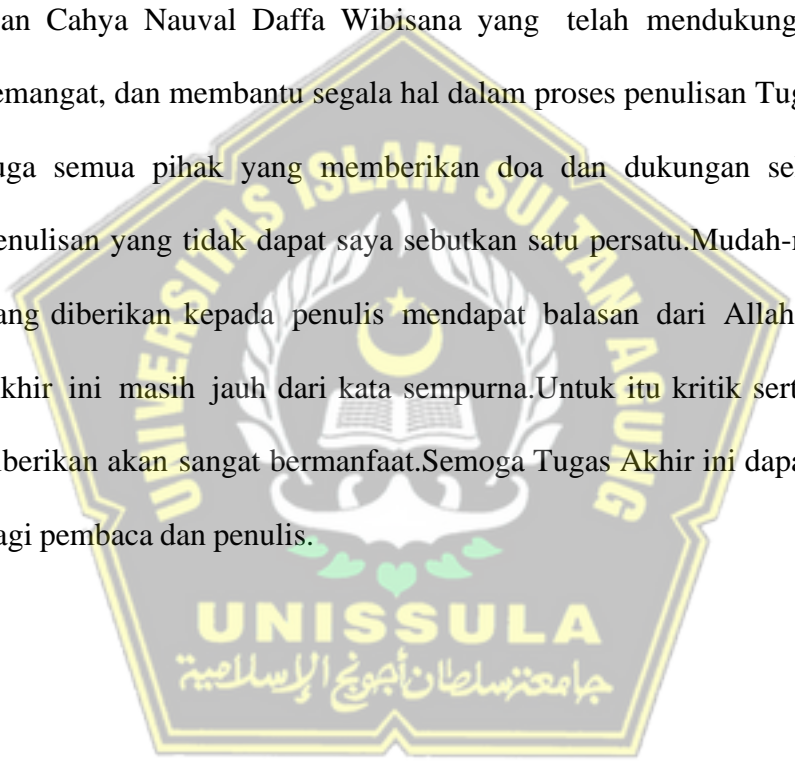
Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA. Shalawat serta salam selalu kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai jadwal yang ditentukan.

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan judul Tugas Akhir ini adalah **“Analisis Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-Gaji Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah”**.

Atas terselesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu saya menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Olivia Fahrunnisa, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Mutoharoh, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Rustam Hanafi., SE., M.Sc., Akt., CA selaku Dosen Wali
4. Ibu Dr. Sri Anik, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing
5. Bapak Drs. Sinoeng Noegroho Rachmadi, MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
6. Ibu Mardhijah selaku Staff Bagian Keuangan (Bendahara Gaji)

7. Seluruh Karyawan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang sudah memberikan ilmu dan wawasannya.
8. Yang teristimewa Ayah Heru Kristanto dan Ibu Damayanti Rahayu yang selalu memberikan doa, dukungan semangat dan dukungan materil dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi yang memberi dukungan dan semangat.
10. Dan Cahya Nauval Daffa Wibisana yang telah mendukung, memberikan semangat, dan membantu segala hal dalam proses penulisan Tugas Akhir ini. Juga semua pihak yang memberikan doa dan dukungan selama proses penulisan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Mudah-mudahan doa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik serta saran yang diberikan akan sangat bermanfaat. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.



ABSTRAK

Tugas Akhir ini meneliti tentang sistem penggajian dengan menggunakan aplikasi yang mendukung aktifitas penggajian berbasis online yaitu E-Gaji di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Sistem penggajian merupakan serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan. Yang mana tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui tentang sistem penggajian dengan menggunakan E-Gaji. E-Gaji berfungsi untuk memberikan informasi yang sesuai dengan sistem dan peraturan mengenai penggajian yang sudah disusun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Penggunaan aplikasi E-Gaji sangat penting agar dapat menghasilkan informasi serta data yang akurat, terhindar dari manipulasi atau kecurangan data, dan dengan penggunaan E-Gaji akan lebih efektif dan efisien. Penggunaan aplikasi E-Gaji juga dapat meminimalisir terjadinya salah catat hingga tindak kecurangan yang dilakukan oleh oknum tertentu.

Data tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dokumen secara langsung di kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil sistem penggajian yang terjadi di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Dokumen yang diamati adalah proses penginputan data gaji pada E-Gaji, dokumen mengenai hasil output yang dihasilkan oleh E-Gaji, dan dokumen SPP (Surat Permintaan Pembayaran) dan SPM (Surat Perintah Membayar). Pada penulisan tugas akhir ini ditulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dimana dengan menjelaskan secara detail gambaran mengenai sistem penggajian dengan menggunakan aplikasi penggajian berbasis online yaitu E-Gaji.

Hasil pengamatan dokumen tersebut menunjukkan bahwa Sistem Penggajian pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sejauh ini sudah sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Pemerintah. Sebelum proses penginputan data gaji pada E-Gaji, bendahara gaji perlu melakukan Penyusunan Anggaran Pegawai selama 1 (satu) tahun, karena dalam penyusunan anggaran tersebut terdapat informasi tentang pengajuan gaji pokok hingga tunjangan-tunjangan lainnya. Sistem penggajian dengan aplikasi E-Gaji lebih meminimalisir kesalahan perhitungan karena ketentuan gaji dan tunjangan sudah ada atau sudah ter-setting dalam aplikasi tersebut. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah juga sudah melakukan pemisahan tugas yang pelaksanaannya melibatkan beberapa pihak. Hal ini dilakukan agar meminimalisir terjadinya kecurangan.

Kata kunci : Penggajian , E-Gaji

ABSTRACT

The Final Project examines the payroll system by using an application to support the online payroll activity, E-Gaji in the youth, sports, and tourism ministry of central Java. The payroll system is a series of business and operations aimed at the completion of all transactions used by employees to pay and surrender. Which is the goal of this final task being to know about the payroll system using an E-Gaji. E-Gaji served to provide information consistent with systems and regulations regarding the payments made by the central Java provincial government. The use of an E-Gaji application is essential for accurate information and data, to avoid manipulation or cheating of data, and with the use of E-Gaji will be more effective and efficient. The use of an E-Gaji application can also minimize record errors to cheating by a specific person.

The data for the final project was obtained from direct observation of the document with the establishment of The Youth, Sports, And Tourism of The Central Java Province, which was analyzed deep for a real system of payers that occurred in The Youth, Sports, And Tourism of The Central Java Province. The documents observed are the process of collecting paycheck data on E-Gaji, documents regarding output output generated by E-Gaji, and SPP documents and SPM (payment orders). On the writing of this final task is written using a degenerative method of analysis, which by describing in detail a picture of a system of payroll using an online payroll app that is E-Gaji.

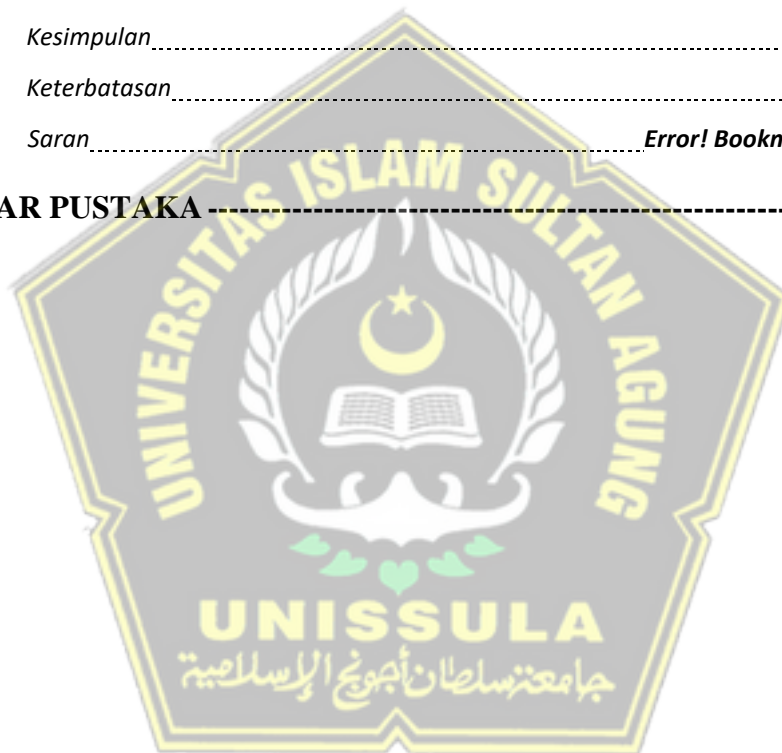
Surveillance of the document shows that the system of payroll for The Youth, Sports, And Central Java Province of Central Java has so far been in accordance with government regulation. Before the chet-paycheck chequer process on E-Gaji, the money treasurer needs to do a one-year employee budget drafting, for information on a pokok's salary to change. The payroll system with the E-Gaji app more than minimizes calculations because the conditions of salary and benefits already exist or are already set in the application. The central Java ministry of Youth, Sports, And Tourism has also carried out the division of duties involving several parties. This was done to minimize the cheating.

Keyword: Payroll, E-Gaji

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA	5
1.1 Sistem Penggajian	5
1.1.1 Pengertian Sistem	5
1.1.2 Pengertian Penggajian	5
1.1.3 Pengertian Sistem Penggajian	6
1.2 Sistem Penggajian dengan E-Gaji	7
1.3 Pengertian Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-gaji	9
BAB III	10
METODE PENELITIAN	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Objek Penelitian	10
4. Metode Analisis Data	11
1. Menguraikan tentang E-Gaji	11
2. Menguraikan proses E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah	11
3. Keunggulan E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah	11
BAB IV	12
HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	12
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	12
4.1.1. Sejarah Singkat Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah	12

4.1.2.	Struktur Organisasi.....	12
4.1.3.	Bagan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.....	14
4.2.	<i>Hasil Pembahasan</i>	15
4.3.	<i>Pembahasan</i>	16
4.3.1.	Aplikasi E-Gaji.....	18
4.3.2.	Proses E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.....	18
4.3.3.	Keunggulan E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.....	23
BAB V		23
PENUTUP		23
5.1.	<i>Kesimpulan</i>	23
5.2.	<i>Keterbatasan</i>	23
5.3.	<i>Saran</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
DAFTAR PUSTAKA		24



Daftar Gambar

Gambar 4.1.3 Struktur Organisasi 1.....	14
Gambar 4.3.2 Tampilan awal 1.....	20
Mardhijah (2021) Pengelolaan Keuangan 1.....	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Mardi (2014:107) Gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai. Dalam sebuah Instansi, penggajian sangat diperlukan untuk menunjang kinerja pegawai. Menurut Zainal (2014:360) Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai karyawan yang memberikan sumbangan dan pikiran dalam mencapai tujuan perusahaan. Gaji juga sudah harus sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Pemerintah. Gaji memiliki resiko terjadinya kecurangan dan manipulasi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, maka dari itu diperlukan adanya pemisahan tugas dalam penggajian dan diperlukan pengawasan yang ketat untuk menghindari adanya kecurangan serta manipulasi data. Dalam melakukan penginputan gaji serta menyerahkan gaji itu sendiri, harus dilakukan oleh pihak yang mempunyai wewenang, dengan tujuan mencegah adanya kecurangan serta manipulasi.

Pemerintah perlu untuk mengaplikasikan sistem penggajian yang sudah sesuai dengan aturan serta ketentuan yang sudah diatur. Mengingat pentingnya sistem penggajian, sistem penggajian ini memiliki fungsi untuk lebih mempermudah proses penggajian serta perhitungannya, agar meminimalisir kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan dalam penggajian. Kesalahan

yang sering terjadi apabila masih menggunakan sistem penginputan manual yaitu kesalahan pencatatan dan perhitungan potongan, pph, tunjangan, dan lain-lain. Sistem manual juga menyebabkan waktu dalam proses penggajian menjadi tidak efisien dan cenderung tidak rapi apabila ada kesalahan dalam penulisan data. Sistem penggajian bertugas untuk mencatat dan memproses data yang digunakan untuk pembayaran gaji karyawan. Sistem harus dirancang dengan baik agar dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat, sehingga waktu menjadi lebih efisien.

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mengintegrasikan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional, khususnya pengembangan kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. Sistem penggajian pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah selama ini sudah menggunakan sistem yang dirancang oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah dan terdapat pemisahan tugas baik dengan pihak internal dan pihak eksternal.

E-Gaji merupakan aplikasi gaji online yang berfungsi guna pengolahan data gaji ASN di lingkungan Provinsi Jawa Tengah yang dimana untuk menjamin

keterpaduan dan akurasi data yang dirancang oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah. E- Gaji dapat diakses oleh pihak yang bertugas pada bidang internal instansi yaitu bendahara penggajian dan pihak eksternal seperti Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah serta pihak terkait lainnya. Keunggulan E-Gaji dalam aktifitas penggajian yakni proses penggajian menjadi lebih tepat, cepat, relevan, akurat, dan tepat waktu dalam memberikan informasi yang sesuai dengan sistem dan peraturan mengenai penggajian yang sudah disusun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Penggunaan aplikasi E-Gaji sangat penting agar dapat menghasilkan informasi serta data yang akurat, terhindar dari manipulasi atau kecurangan data, dan dengan penggunaan E-Gaji akan lebih efektif dan efisien.

Dari latar belakang diatas, tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-Gaji Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Penggajian pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana aplikasi sistem penggajian dengan E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Sistem Penggajian pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk menganalisis sistem penggajian dengan E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

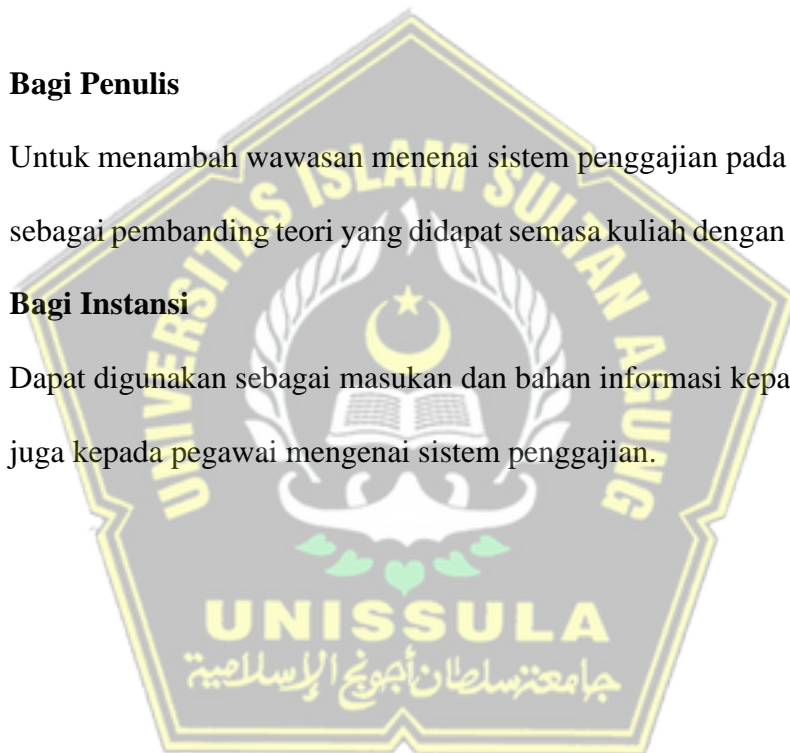
1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai sistem penggajian pada instansi sebagai pembandingan teori yang didapat semasa kuliah dengan di dunia kerja.

2. Bagi Instansi

Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan informasi kepada instansi dan juga kepada pegawai mengenai sistem penggajian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Sistem Penggajian

1.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Sutarman dalam Jurnal Fery Wongso (2016:162) Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Mulyani (2016:2) Sistem bisa diartikan sebagai kumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan elemen atau sub sistem yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang menghasilkan output sesuai dengan ketentuan. Sistem dapat memudahkan serta meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan atau instansi agar data yang tersaji dapat diterima secara tepat waktu dan akurat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1.1.2 Pengertian Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:309) Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji

dibayarkan setiap bulannya. Gaji merupakan faktor terpenting bagi karyawan dan pada tempat dimana karyawan itu bekerja karena gaji adalah suatu kompensasi yang wajib diterima oleh pegawai setiap bulannya karena sudah berpartisipasi dan mengambil peran penting dalam memajukan suatu instansi atau perusahaan. Gaji juga dapat menunjang semangat dan produktifitas karyawan dalam mengembangkan pencapaian suatu perusahaan atau instansi. Untuk mengatasi risiko yang mungkin terjadi dalam proses penggajian, baiknya instansi atau perusahaan mampu menerapkan sistem penggajian yang baik agar terhindar dari risiko kecurangan dan penyelewengan. Penggajian dikerjakan oleh SDM (Sumber Daya Manusia) yang diberi tugas-tugas berupa administratif. Dalam gaji juga biasanya terdapat beberapa manfaat seperti tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pensiun, asuransi, dan masih banyak lagi.

1.1.3 Pengertian Sistem Penggajian.

Menurut Mulyadi (2016:340) Sistem Penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan. Sistem Penggajian yang baik dapat memotivasi karyawan yang kurang produktif dalam bekerja agar kinerjanya menjadi lebih baik dan juga mempertahankan karyawan yang kinerjanya baik agar tercapai tujuan sebuah instansi atau

perusahaan yaitu meningkatkan produktifitas serta kinerja karyawan. Adapun sistem penggajian dibedakan menjadi 3 (tiga) macam :

1) Sistem Skala Tunggal

Sistem Skala Tunggal merupakan gaji yang sama diberikan kepada pegawai yang berpangkat sama atau urang memperhatikan sifat pekerjaan yang dilakukan ,tingat risiko dan tingkat tanggung jawab yang diberikan serta mengabaikan tingkat pendidikan pegawai.

2) Sistem Skala Ganda

Sistem sala ganda merupakan besarnya gaji yang ditentukan berdasarkan pada pangkat,sifat pekerjaan,prestasi kerja,dan tanggungjawab yang dipakai.

3) Sistem Skala Tunggal dan Sistem Skala Ganda

Sistem skala tunggal dan sistem skala ganda yaitu penentuan gaji melalui perpaduan antara sistem skala tunggal dan sistem skala ganda.

1.2. Sistem Penggajian dengan E-Gaji

Menurut Yohandri (2016) Elektronik adalah alat yang didukung kemajuan teknologi berdasarkan prinsip elektronika, benda yang menggunakan alat tersebut antara lain dapat digunakan pada elektronik onsumen, alat elektonika untuk penggunaan sehari-hari. Menurut Mulyadi (2016:309) Gaji pada umumnya merupakan pembayaran atas jasa yang

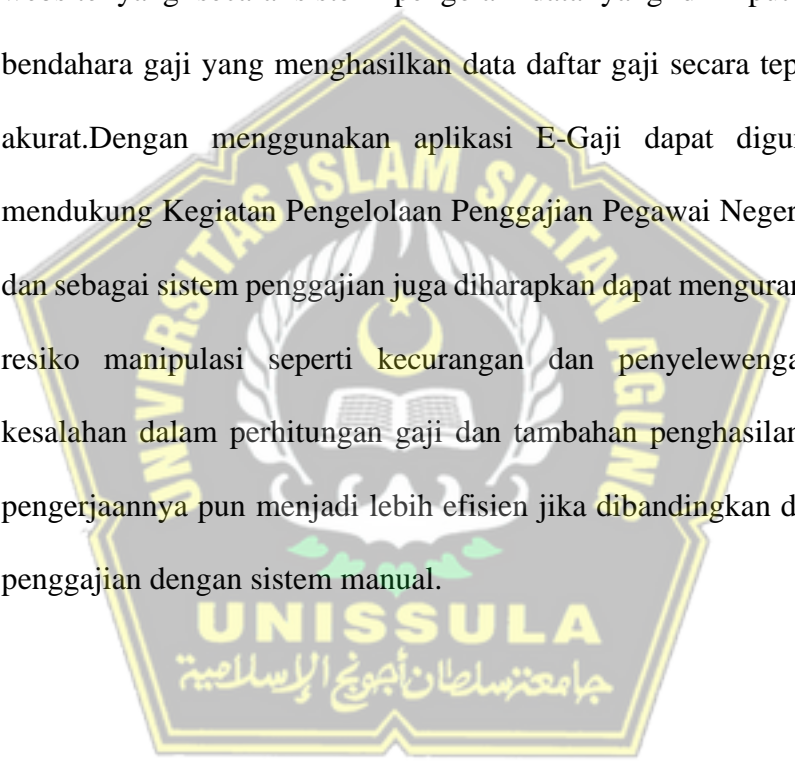
dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji dibayarkan setiap bulannya. Dapat disimpulkan *electronic-gaji* yakni alat yang didukung kemajuan teknologi untuk mempermudah proses pembayarn jasa yang dilakukan oleh karyawan. Menurut Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah (2015) Gaji Online atau E-Gaji merupakan aplikasi website gaji online yang dirancang oleh BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Provinsi Jawa Tengah demi terselenggaranya tertib administrasi kepegawaian serta kelancaran dalam pengelolaan penggajian pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efesiensi implementasi sistem dan menghasilkan data kepegawaian. dan data penggajian yang tepat dan akurat.

Dengan tujuan perancangan E-Gaji yang telah disebutkan maka pentingnya sebuah aplikasi E-Gaji yaitu untuk mempercepat proses penghasilan data gaji pegawai agar dapat menghasilkan informasi serta data yang akurat, terhindar dari manipulasi atau kecurangan data, dan dengan penggunaan E-Gaji akan lebih efektif dan efisien. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah mempunyai tanggungjawab mengenai pemrosesan daftar gaji pegawai negeri sipil (PNS). Dalam aplikasi E-Gaji ketetapan penggajian pada PNS sudah diatur pada pasal 6 dan pasal 7 Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 91 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembayaran Gaji dan Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil Melalui

Kartu Pegawai Negeri Sipil Elektronik Di Lingkungan Provinsi Jawa Tengah.

1.3. Pengertian Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-gaji

Dalam uraian definisi di atas pengertian Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-gaji adalah suatu sistem yang dioperasikan untuk proses penggajian pegawai negeri sipil (PNS) yang berbasis aplikasi berbentuk website yang secara sistem pengolah data yang di input oleh bagian bendahara gaji yang menghasilkan data daftar gaji secara tepat, cepat dan akurat. Dengan menggunakan aplikasi E-Gaji dapat digunakan untuk mendukung Kegiatan Pengelolaan Penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebagai sistem penggajian juga diharapkan dapat mengurangi terjadinya resiko manipulasi seperti kecurangan dan penyelewengan data dan kesalahan dalam perhitungan gaji dan tambahan penghasilan serta dalam pengerjaannya pun menjadi lebih efisien jika dibandingkan dengan sistem penggajian dengan sistem manual.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2019:13) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dan mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, seperti melakukan wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) dengan waktu 3 bulan yaitu pada tanggal 1 Juli 2021-10 September 2021.

3. a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian dapat diperoleh dari sejarah singkat, struktur organisasi dan dokumen yang berkaitan dengan sistem penggajian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4. Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menguraikan tentang E-Gaji.
2. Menguraikan proses E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
3. Keunggulan E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Singkat Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mengintegrasikan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional, khususnya pengembangan kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah terletak di Jalan. Ki Mangunsarkoro, Karangkidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241.

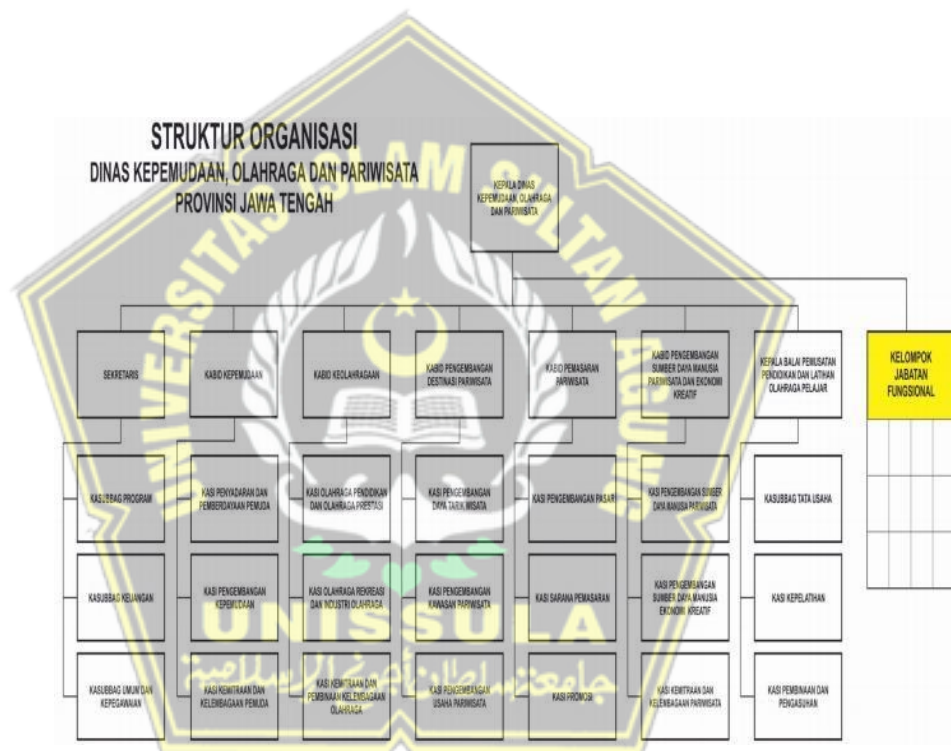
4.1.2. Struktur Organisasi

1. Kepala
2. Sekretaris

- a. Subbag. Program
 - b. Subbag. Keuangan
 - c. Subbag. Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Kepemudaan
- a. Sie. Penyardaran dan Pemberdayaan Pemuda
 - b. Sie. Pengembangan Kepemudaan
 - c. Sie. Kemitraan
4. Bidang Keolahragaan
- a. Sie. Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi
 - b. Sie. Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga
5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
- a. Sie. Pengembangan Daya Tarik Wisata
 - b. Sie. Pengembangan Kawasan Pariwisata
 - c. Sie. Pengembangan Usaha Pariwisata
6. Bidang Pemasaran Pariwisata
- a. Sie. Pengembangan Pasar
 - b. Sie. Sarana Pemasaran
 - c. Sie. Promosi
7. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan
Ekonomi Kreatif
- a. Sie. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata
 - b. Sie. Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi
Kreatif

- c. Sie. Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata
8. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar
- a. Subbag. Tata Usaha
 - b. Sie. Kepelatihan
 - c. Sie. Pembinaan dan Pengasuhan

4.1.3. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 4.1.3 Struktur Organisasi 1

4.2. Hasil Pembahasan

Hasil pengamatan pada Analisis Sistem Penggajian Dengan Aplikasi E-Gaji Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut :

1. E-Gaji merupakan aplikasi gaji online yang berfungsi guna pengolahan data gaji ASN di lingkungan Provinsi Jawa Tengah yang dimana untuk menjamin keterpaduan dan akurasi data yang dirancang oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah. E- Gaji dapat diakses oleh pihak yang bertugas pada bidang internal instansi yaitu bendahara penggajian dan pihak eksternal seperti Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah serta pihak terkait lainnya.
2. Proses E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yakni adanya data gaji pokok untuk proses penginputan gaji pada E-Gaji adalah berasal dari Penyusunan Anggaran Pegawai selama 1(satu) tahun yang disusun oleh bendahara gaji, lalu proses verifikasi oleh BPKAD. Setelah anggaran disetujui akan muncul data gaji pokok, yang diterima oleh bendahara gaji dan diproses melalui input ke aplikasi E-gaji dengan memasukan data terkait, lalu setelah data selesai terinput, BKD Provinsi Jawa Tengah

melakukan verifikasi melalui user BKD Provinsi Jawa Tengah setelah selesai verifikasi data, lalu BPKAD Provinsi Jawa Tengah melakukan verifikasi dokumen-dokumen yang terkait dengan gaji yang akan di berikan kepada Bank Jateng guna proses pencairan gaji melalui transfer.

3. Keunggulan E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam aktifitas penggajian yakni proses penggajian menjadi lebih tepat, cepat, relevan, akurat, dan tepat waktu dalam memberikan informasi yang sesuai dengan sistem dan peraturan mengenai penggajian yang sudah disusun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

4.3. Pembahasan

Menurut Mardi (2014:107) Gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai. Dalam sebuah Instansi, penggajian sangat diperlukan untuk menunjang kinerja pegawai. Sedangkan Menurut Zainal (2014:360) Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai karyawan yang memberikan sumbangan dan pikiran dalam mencapai tujuan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa gaji adalah sebuah bentuk pembayaran yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai karyawan yang memberikan sumbangan dan pikiran dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam sebuah instansi pemerintahan, perlu untuk mengaplikasikan sistem penggajian yang sudah sesuai dengan aturan serta ketentuan yang sudah diatur. Mengingat pentingnya sistem penggajian, sistem penggajian ini memiliki fungsi untuk lebih mempermudah proses penggajian serta perhitungannya, agar meminimalisir kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan dalam penggajian. Dalam penginputan gaji, gaji pokok akan diinput secara manual ke dalam E-Gaji oleh bendahara gaji dan untuk tunjangan serta potongan hingga gaji bersih yang akan diterima karyawan sudah ter-program oleh sistem E-Gaji sesuai dengan ketentuan Pemerintah. Hal-hal yang dapat merubah jumlah gaji yaitu :

1. Penyusunan Anggaran Pegawai, setiap bulan September biasanya terdapat revisi atau perubahan anggaran karena sering terjadi perubahan-perubahan mengenai gaji dan tunjangan.
2. Adanya kesalahan penginputan data gaji pokok oleh Bendahara Gaji
3. Tunjangan bertambah seperti adanya penambahan jumlah anak maksimal tiga akan merubah tunjangan anak, tunjangan istri maksimal satu, tunjangan PPh, tunjangan beras, BPJS, dll.

Informasi-informasi yang dapat berpengaruh dalam perubahan gaji :

1. Surat Kenaikan Gaji Berkala
2. Surat Kenaikan Pangkat
3. Pajak PPH 21, biasanya jika bertambahnya anak maksimal 3, status kawin bagi wanita atau pria.

Dalam hal ini, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menggunakan E-Gaji sebagai aplikasi gaji yang mendukung aktifitas penggajian.

4.3.1. Aplikasi E-Gaji

E-Gaji merupakan aplikasi website gaji online yang dirancang oleh BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Provinsi Jawa Tengah demi terselenggaranya tertib administrasi kepegawaian serta kelancaran dalam pengelolaan penggajian pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efesiensi implementasi sistem dan menghasilkan data kepegawaian dan data penggajian yang tepat dan akurat. Dalam aplikasi E-Gaji ketentuan penggajian pada PNS sudah diatursesuai dengan ketentuan Pemerintah Pusat pada pasal 6 dan pasal 7 Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 91 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembayaran Gaji dan Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil Melalui Kartu Pegawai Negeri Sipil Elektronik Di Lingkungan Provinsi Jawa Tengah.

4.3.2. Proses E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Sebelum pengisian data pada E-Gaji ada proses yang harus dilaksanakan oleh bendahara gaji yaitu penyusunan anggaran

pegawai. Anggaran pegawai disusun oleh bendahara gaji dalam suatu instansi sesuai dengan kebutuhan pegawai selama 1 tahun yang diminta oleh Bidang Anggaran BPKAD. Apabila sudah mendapat persetujuan dari BPKAD, bendahara bisa melakukan penginputan data gaji pokok kedalam aplikasi E-Gaji. Berikut proses dari E-Gaji :

1. Buka aplikasi E-Gaji pada laman :

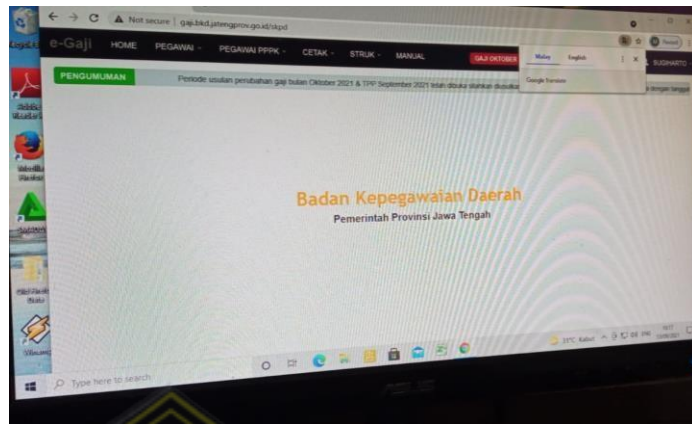
gaji.bkd.jatengprov.go.id/skpd

2. Setelah muncul halaman *log in* masukan *id* dan *password*



Akan muncul pilihan pada bagian atas lalu pilih

“Pegawai” klik “Daftar Pegawai”



Gambar 4.3.2 Tampilan awal 1

3. Cari data pegawai dengan memasukan Nama dan NIP
4. Setiap pegawai memiliki datanya masing-masing yang berisi biodata pegawai beserta kolom gaji,tunjangan,potongan,dll.Diisi berdasarkan data yang ada.
5. Bagian penggajian membuat surat yang dilampiri oleh surat keputusan kenaikan gaji berkala,kenaikan pangkat,dll
6. Setelah muncul daftar gaji,pihak BKD akan melakukan verifikasi data dengan adanya kolom keputusan proses verifikasi data ,diterima atau ditolak.
7. Apabila verifikasi data diterima,maka bagian penggajian bisa mencetak daftar gaji lalu membuat SPP dan SPM.

8. Bendara gaji akan mengajukan SPP (Surat Permintaan Pembayaran) Gaji dan Tunjangan Pegawai kepada pejabat PA (Pengguna Anggaran). Setelah terbit SPM (Surat Perintah Membayar) dan ditandatangani oleh PA, maka SPM akan dikirim ke BPKAD untuk diverifikasi (ditandatangani) dan untuk diterbitkan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) oleh BPKAD. Batas waktu diterbitkannya SP2D setelah pengajuan SPM yakni selama 3 hari.
9. Setelah itu data gaji yang telah diverifikasi oleh BPKAD maka BPKAD akan mengirimkannya kepada pihak ketiga yaitu Bank Jateng guna proses transfer ke rekening masing-masing pegawai.

Dalam proses E-Gaji tersebut data *output* yang dihasilkan yaitu :

1. Daftar Gaji

Berisi tentang daftar gaji pokok karyawan serta tunjangan-tunjangan yang diterima dan potongan PPh 21, BPJS Kesehatan, dan Iuran Pensiun.

2. Rekapitulasi Gaji Karyawan

Ringkasan gaji karyawan per-golongan yang diambil dari daftar gaji.

Adanya pengendalian internal yang baik dalam sistem penggajian dapat meminimalisir terjadinya kecurangan. Instansi pemerintah harus menerapkan pengendalian internal dengan baik dan efektif sesuai dengan aturan atau prosedur yang ditetapkan. Agar terlaksana pengendalian internal yang baik maka perlu diadakan pemisahan tugas yang dimana dari proses awal hingga akhir tidak dipegang oleh satu pihak. Hal ini penting agar tidak terjadi penyelewengan.

Dalam Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sudah melakukan pemisahan tugas yang pelaksanaannya melibatkan beberapa pihak, yakni :

1. Bagian Bendahara Penggajian bertugas untuk menyusun anggaran sesuai dengan kebutuhan pegawai selama 1 tahun yang diminta oleh BPKAD, menginput gaji pada aplikasi E-Gaji, membuat SPP (Surat Permintaan Pembayaran) dan SPM (Surat Perintah Membayar), memastikan kelengkapan dokumen seperti daftar gaji, rekapitulasi daftar gaji, dokumen pendukung perubahan gaji, mengurus pencairan gaji.
2. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) bertugas untuk meneliti kelengkapan dokumen gaji, membuat keputusan mengenai persetujuan tentang kenaikan gaji, memasukan perubahan gaji.
3. Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) bertugas untuk menandatangani apabila daftar gaji yang

dikeluarkan sudah sesuai, menerbitkan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana)

4. Bank Jawa Tengah bertugas untuk memproses pencairan dana, mentransfer gaji ke rekening masing-masing pegawai.

4.3.3. Keunggulan E-Gaji pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Kemajuan teknologi membuat sistem penggajian menjadi lebih mudah dan lebih menghemat waktu. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah telah menggunakan komputer untuk melakukan segala proses penggajian. Sistem penggajian berbentuk database yang dapat diakses oleh bagian keuangan. Keunggulan aplikasi E-Gaji yaitu :

- a. Mempercepat proses penghasilan data gaji pegawai
- b. Menghasilkan informasi serta data yang tepat dan akurat
- c. Perhitungan mengenai gaji yang akan diterima karyawan sudah berdasarkan sistem dalam aplikasi tersebut. Maka penggunaan aplikasi E-Gaji lebih meminimalisir kesalahan perhitungan
- d. Terhindar dari manipulasi atau kecurangan data,
- e. Penggunaan E-Gaji dalam sistem penggajian lebih efektif dan efisien.

Kelemahan pada E-Gaji muncul ketika adanya *human error* biasanya terjadi karena adanya salah penginputan gaji pokok sehingga akan berpengaruh pada tunjangan, pajak PPh 21, gaji bruto, hingga gaji bersih yang akan diterima oleh pegawai. Karena ketatnya proses penggajian PNS sehingga apabila E-Gaji sudah pada tahap verifikasi atau sudah tersimpan benadahara tidak bisa langsung untuk merubahnya, melainkan harus menuju kantor BKD untuk melakukan perubahan tersebut dengan aplikasi gaji khusus BKD. Hal ini akan menambah waktu dalam proses penginputan data gaji, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

4. Sistem penggajian ini sudah cukup baik yaitu memenuhi standar dari Pemerintah dengan menggunakan aplikasi E-Gaji yang membuat data yang dimasukan sesuai karena data telah diolah otomatis oleh sistem pada E-Gaji.
5. Penggunaan aplikasi E-Gaji mempercepat proses penghasilan data gaji pegawai, menghasilkan informasi serta data yang tepat dan akurat serta meminimalisir kesalahan perhitungan .
6. Adanya pengendalian internal dengan pembagian tugas kebeberapa pihak juga dapat meminimalisir adanya penyelewengan karena proses sistem penggajian dari awal hingga akhir tidak dikerjakan oleh satu pihak saja. Dengan penggunaan aplikasi dan pemisahan tugas tersebut proses penggajian dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan efisien.

5.2. Keterbatasan

1. Terbatasnya waktu tatap muka dengan bendahara gaji selama pandemi.
2. Keterbatasan informasi yang didapat karena menurut bagian bendahara sangat sensitif dan rahasia sehingga sangat berhati-hati dalam memberikan informasi termasuk dengan tampilan E-Gaji yang hanya di perbolehkan tampilan *log-in* saja.

3. Tidak tersedianya *flowchart* penggunaan E-Gaji sehingga harus menyusun informasi yang disediakan oleh pihak bendahara gaji.

5.3.Saran

Dari hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, tidak ditemukan bagan alur atau flowchart mengenai proses penginputan data dan proses penggajian dengan E-Gaji itu sendiri. Sebaiknya pembuatan flowchart itu diperlukan untuk mempermudah proses pembacaan data sehingga apabila ada kesalahan atau penyelewengan dapat terdeteksi.



DAFTAR PUSTAKA

BKD Jawa Tengah. (2017). TUPOKSI BKD. Diakses pada 8 September 2021, dari <https://bkd.jatengprov.go.id/article/view/397> .

BKD Jawa Tengah. (2017). TUPOKSI BKD. Diakses pada 5 Desember 2021, dari http://bkd.jatengprov.go.id/assets/download/KAK_gaji_online.pdf

DISPORAPAR Jawa Tengah. (2017). STRUKTUR ORGANISASI DISPORAPAR. Diakses pada 5 Desember 2021, dari <https://disporapar.jatengprov.go.id/>

DISPORAPAR Jawa Tengah. (2017). TUPOKSI DISPORAPAR. Diakses pada 5 Desember 2021, dari <https://disporapar.jatengprov.go.id/>

Endang. 2016.”Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Karyawan Pelaksana Pada PT. Perkebunan Mitra Ogan”. *Jurnal ACSY*.Vol 5 No 2 ISSN-P 2407-2184.h. 37-49

Mardhijah, diwawancarai oleh penulis, Agustus 2021, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah, Semarang.

Mardhijah. (2021). Pengelolaan Keuangan Gaji dan Tunjangan Pegawai Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Semarang, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*.Salemba Empat.Jakarta

Peraturan Gubernur. (2020). Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 26 Tahun 2020 tentang Teknis Pemberian Gaji Ketiga Belas Tahun 2020 Kepada Pegawai Negeri Sipil Dan Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Semarang. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.Alfabet.Bandung

Trisna Hanny Patabang, Rafiqoh Rafiqoh, Yunus Tulak Tandirerung.2018."Peranan Audit Internal Dalam Menjamin Kepatuhan Manajemen Perusahaan Di Bagian Penggajian Dan Personalia (Studi Kasus Pada Pt Intraco Penta Prima Servis)".*Jurnal Akuntansi Multi Dimensi Politeknik Negeri Samarinda*".Vol 1 No 2. ISSN : 2614-4239.h-21-24

